

GERAKAN 'SUKOWATI MENGAJAR' DI WILAYAH 3T

Bupati Berbagi Pandangan Wawasan Kebangsaan

SRAGEN (KR) - Sebanyak 50 relawan Gerakan Sukowati Mengajar siap mengabdikan dan berbagi ilmu untuk siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar (SD) di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) di Kabupaten Sragen. Para relawan yang terdiri pemuda-pemudi tingkat SMA/ sederajat hingga perguruan tinggi itu siap mengabdikan selama empat bulan mendatang.

"Mereka telah melalui serangkaian tahap mulai dari launching, sosialisasi, pendaftaran, hingga seleksi," kata Ketua Dewan Perwakilan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Sragen, Zulfikar Mahmud Syah Al Jayati saat Talk Show 96th Sumpah Pemuda dan Pembekalan Volunteer Gerakan Sukowati Mengajar di Pendapa Sumonagaran, Rumdin Bupati Sragen, Kamis (07/11).

Dalam talkshow, Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati juga berbagi pandangan tentang wawasan kebangsaan. "Dalam skope kecil di Kabupaten Sragen, kami minta kalian berkontribusi untuk membangun bangsa karena kalianlah tulang punggung bangsa. Kalian yang harus membawa

negara ini lebih maju," tandasnya. Ia berharap Gerakan Sukowati Mengajar akan memberikan sumbangsih bagi pengembangan Sumber Daya Manusia di Sragen.

Menurut Zulfikar, sejak tahun 2014 KNPI Sragen telah melahirkan 700 startup melalui program sekolah bisnis. Hal inilah yang kemudian mendorong KNPI mengagas gerakan mengabdikan untuk menginspirasi lewat Gerakan Sukowati Mengajar. "Nantinya para relawan ini akan diterjunkan mengajar di berbagai SD di wilayah Kabupaten Sragen," jelas Zulfikar.

Ketua Pelaksana Gerakan Sukowati Mengajar, Febi Eko Cahyono menambahkan, guna mempertahankan eksistensi dan konsistensi gerakan ini, pada April 2025 mendatang akan diselenggarakan perlombaan Sukowati Berprestasi. Di ajang ini, siswa-siswi dari daerah 3T akan berkompetisi dengan siswa-siswi dari perkotaan sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang diberikan oleh para volunteer.

"Kegiatan nantinya akan ditutup dengan Malam Gebyar Puncak Sukowati Mengajar yang dige-



KR-Said Masykuri

Kusdinar Untung Yuni Sukowati

lar bersamaan dengan acara PINDIK oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen," ungkap Febi.

Pada acara tersebut, hadir pula Ketua DPD KNPI Provinsi Jawa Tengah, Casytha Arriwi Kathmandu yang memberikan materi tentang motto KNPI yakni Pemuda Bersama, Berkarya, dan Berdaya. Casytha menyampaikan, data statistik tahun 2022 hanya sekitar 12 juta rakyat Indonesia yang berpendidikan terakhir S1, sementara 64 juta jiwa tidak tamat SD dan 54 juta tidak tamat SMA.

Casytha menekankan bahwa permasalahan tidak hanya pada ekonomi, tetapi juga pada pola

pikir keluarga yang menganggap pendidikan tidak penting. "Tugas kalian adalah turun ke masyarakat untuk memberikan kesadaran bahwa pendidikan itu dampaknya tidak langsung, membutuhkan waktu tunggu untuk memetik hasil dari pendidikan tersebut. Pendidikan adalah investasi masa depan," tandasnya.

Menurut Casytha, semangat menimba ilmu sangat diperlukan anak-anak Indonesia saat ini. Ia berharap motivasi untuk melanjutkan pendidikan dapat ditularkan oleh para relawan, dengan menunjukkan betapa berharganya ilmu pengetahuan. "Pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan pendidikan dengan memberikan beasiswa bagi siswa-siswi di tingkat SD hingga SMA melalui PIP. Setelah itu, mereka bisa melanjutkan ke jenjang kuliah dengan beasiswa KIP-K," katanya.

Sebagai dukungan bagi program pemerintah, para relawan diharapkan dapat menunjukkan integritas dan keahlian agar mampu menginspirasi pemuda lainnya, sekaligus menjadi tolak ukur bagi generasi berikutnya dari Gerakan Sukowati Mengajar. **(Sam)-f**

WARGA TAWANGHARJO GELAR DEMO

Seorang Kamituwa Mendadak Mundur

PATI (KR) - Ratusan warga Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa menggelar aksi demo. Mereka menentang pembatalan pengumuman hasil tes perangkat desa setempat. Ratusan warga Dukuh Tapen desa Tawangharjo, tiba-tiba menggeruduk rumah kepala desanya, Rabu (06/11) malam. Mereka marah terhadap dugaan kecurangan pengisian kepala dusun (Kadus) atau Kamituwo Tapen.

Perwakilan warga, Wakhid menyatakan aksi ini dilakukan secara spontan oleh warga setelah mendengar kabar bahwa Selamat Riyadi menjadi kamituwa Tapen, namun secara tiba-tiba mengundurkan diri karena diduga mendapatkan intimidasi. "Nama Selamat sudah diumumkan secara resmi di balai desa, menjadi kamituwa. Tetapi kenapa meng-

undurkan diri. Apa alasan-nya?" tegasnya.

Keluarga Selamat, Khoiril Anam menjelaskan bahwa intimidasi diduga dilakukan kades. Bahkanya ia menyebut ada dugaan suap. "Dikasih Rp 200 juta kontan. Katanya iuran dari Pak Lurah," jelasnya.

Kades Tawangharjo, Sudarsono belum bisa memberi klarifikasi. Namun pada pertemuan Kamis

(7/11), terjadi penarikan kembali uang Rp 200 juta. Uang tersebut semula diberikan kepada Selamat Riyadi, namun dengan syarat harus mau mengundurkan diri.

Sebagaimana diberitakan, Pemkab Pati mengeluarkan izin pengisian perangkat desa tahun 2024 di 125 desa (17 kecamatan), yang akan mengisi 264 formasi jabatan pe-

rangkat desa. Terdiri dari lowongan 42 sekretaris desa, serta 222 formasi kepala seksi dan kadus.

Tes tertulis dilaksanakan secara menyebar di beberapa tempat. Jumat (1/11). Ada yang di gedung UTC Semarang, di IKIP Semarang, serta ada juga yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Dukuhseti dan Winong. Selanjutnya, pengumuman hasil tes dibuka Senin (4/11).

Direktur LBH Joeang, Fatkurochman SH MH memberitahu bahwa pihaknya terus menerima pengaduan masalah sengkut pengisian perangkat desa 2024. "Ada yang

dari Kecamatan Margorejo, Trangkil, Dukuhseti dan Kecamatan Gabus," ujarnya, Kamis.

Sementara itu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dikabarkan mulai menelisik dugaan permainan uang dalam karut marut penjarangan perangkat desa di Pati. "Infonya, tim KPK juga sudah mulai menelisik dugaan permainan uang perades," kata Fatkurochman.

Salah satu tim Joeang juga mengaku mengetahui alur dan besaran aliran dana bina lingkungan. "Jumlahnya bisa mencapai Rp 7 miliar," tutur Agus Heru. **(Cuk)-f**

DIHADIRI PASANGAN ANDIKA-HENDI

Gelar Wayang Kulit 34 Jam di Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Wayang Nasional, sebanyak 25 dalang menggelar pentas wayang kulit selama 24 jam di Joglo Suruh Tasikmadu Karanganyar, Kamis-Jumat (7-8/11). Pentas wayang kulit dihadiri pasangan calon gubernur wakil gubernur Jawa Tengah, Andika Perkasa-Hendrar Prihadi (Hendi) serta calon bupati Karanganyar, Rober Christanto.

Dalam kesempatan itu, Andika Perkasa menyerahkan tokoh wayang kulit karakter Gatutkaca pada dalang Ki Purbo Asmoro dan gunung diserahkan Cawagub Hendi kepada Ki Mas Santoso untuk memu-

lai pentas wayang 34 jam. Kesempatan itu juga dimanfaatkan paguyuban petani tebu dan karawitan Karanganyar mendukung Andika-Hendi memenangkan Pilgub Jawa Tengah dan pasangan Rober Christanto-Adhe Eliana memenangkan Pilbup Karanganyar 2024.

"Saya sengaja mengundang mereka karena sekalian deklarasi serta mengenalkan Andika-Hendi kepada masyarakat. Dan yang terpenting ada tugas mereka kelak jika terpilih, perhatian pada pelaku seni serta upaya melestarikan seni tradisi," kata Ketua DPRD Jawa Tengah, Sumarto selaku tuan rumah. Dia mengatakan gelaran

wayang kulit ini bertelepon dengan peringatan wayang nasional. Di Joglo Suruh, pagelaran wayang kulit dimainkan sebulan sekali dengan menghadirkan dalang lokal serta dihadiri masyarakat umum.

Sementara itu Andika Perkasa mengatakan seni tradisi merupakan potensi pembangkit ekonomi kreatif. Tim kesenian karawitan dan elemen lainnya mengantungkan hidup dari pentas wayang kulit. Andika mengatakan komoditas ini hanya dapat dikembangkan jika di garap sistem industri seni. Sistem perorangan secara konvensional jangan lagi diandalkan. Peran kalangan swasta dengan di-



KR-Abdul Alim

Andika Perkasa menyerahkan tokoh wayang Gatutkaca kepada dalang Ki Purbo Asmoro.

dorong pemerintah diharapkan mampu merealisasikan industri pewayangan Indonesia.

"Tugas kita lebih besar melestarikan seni pewayangan secara profesional. Caranya mengelola pergelaran wayang kulit sebagai

industri. Mas Manto selaku Ketua DPRD Jawa Tengah sudah berusaha. Pemerintah menyiapkan regulasinya, lalu swasta ikut menangani seperti negara lain yang sukses mengelola pariwisata dan seni," tandas Andika. **(Lim)-f**

DUKUNG PROGRAM HASTACITA PRESIDEN PRABOWO

Polresta Banyumas Tebar 20 Ribu Bibit Ikan

BANYUMAS (KR) - Polresta Banyumas berinisiatif mendukung program Hastacita Presiden Prabowo Subianto melalui langkah konkret ketahanan pangan. Selasa (5/11), Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo menginisiasi tebar benih ikan melem sebanyak 20 ribu ekor di kolam ikan milik Polsek Baturraden, sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan di wilayah tersebut.

Forkompincam Baturraden, bersama Ketua Paguyuban Kepala Desa ikut serta dalam kegiatan penebaran benih di kolam berukuran 15 X 10 meter tersebut. Kapolsek Baturraden, AKP Tri Hargo Wibowo mewakili Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program ketahanan pangan nasional yang diharapkan bisa mendorong swasembada pangan

di Kecamatan Baturraden. "Tabur benih ikan ini bertujuan untuk mendukung program Presiden Prabowo Subianto dalam bidang ketahanan pangan. Harapannya, dengan dukungan berbagai instansi, kebutuhan pangan di Kecamatan Baturraden bisa tercukupi," kata Tri Hargo Wibowo.

Camat Baturraden, Sunarno menyampaikan apresiasi kepada Polsek Baturraden atas prakarsa

kegiatan ini sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah pusat. Ia berharap kegiatan ini menjadi contoh bagi instansi lain di Baturraden agar tercipta sinergi antar-lembaga dalam memperkuat ketahanan pangan.

"Ke depan, semoga program-program seperti ini dapat dicontoh instansi lain. Dengan sinergi antar-lembaga, kendala di wilayah kita bisa diselesaikan lebih cepat,"



KR-Driyanto

Forkompincam Baturraden saat menebar benih ikan di kolam ikan milik Polsek Baturraden.

ukung Sunarno. Menurutnya, Kecamatan Baturraden sudah menginstruksikan kepada 12 kepala desa untuk menjalankan program ketahanan pangan. Langkah ini dilakukan melalui anggaran desa sebesar 20 persen yang dialokasikan untuk program ketahanan pangan, mencakup pertanian, perikanan, dan peternakan.

Disebutkan, lahan pertanian di Kecamatan Baturraden sangat produktif dengan pasokan air yang mencukupi, sehingga seluruh lahan pertanian dapat dimanfaatkan secara optimal.

"Berkat program ketahanan pangan ini, tidak ada lagi warga yang mengalami kekurangan pangan atau gizi. Dengan dukungan semua pihak, diharapkan ketahanan pangan di Baturraden makin kuat dan kebutuhan pangan masyarakat tercukupi," tandas Sunarno. **(Dri)-f**



KR-Dok BBWSBS

Apel kesiapsiagaan bencana alam yang dilaksanakan BBWSBS.

ANTISIPASI BENCANAALAM BBWSBS Siapkan 7 Posko

SUKOHARJO (KR) - Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) menyiapkan tujuh posko dari hulu hingga hilir di sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo. Persiapan dilakukan awal mengantisipasi bencana alam banjir memasuki musim hujan. Apel kesiapsiagaan bencana diikuti petugas dari tim gabungan. Petugas tersebut seperti dari TNI, Polri, BPBD dan lainnya. Selain itu juga disiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam penanganan bencana alam.

Kepala BBWSBS Maryadi Utama mengatakan pihaknya melakukan antisipasi dini bencana alam khususnya banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo. Hal itu seperti dilakukan dengan apel kesiapsiagaan bencana tahun 2024-2025. Kegiatan sudah terlaksana di halaman kantor BBWSBS di wilayah Kecamatan Kartasura, Senin (4/11).

BBWSBS juga telah melakukan susur dan inspeksi sungai untuk melihat kondisi fisik dan juga melakukan penilaian kinerja infrastruktur di wilayah sungai Bengawan Solo dari hulu, Madiun hingga hilir. Saat ini BBWSBS sudah menyiapkan tujuh posko yang tersebar dari hulu hingga hilir. BBWS Bengawan Solo juga sudah melakukan pemutakhiran data terkait bencana di WS Bengawan Solo melalui website Sibensol (Sistem Informasi Bencana Bengawan Solo) yang dapat diakses melalui laman <http://bit.ly/sibensol>.

Disebutkan, tahun 2021 hingga 2024 banjir di WS Bengawan Solo mengalami beragam jumlah peningkatan dan penurunan kejadian, Tahun 2021 dengan total 204 kejadian, 2022 dengan total 182 kejadian, 2023 dengan total 152 kejadian, dan 2024 dengan total 148 kejadian. "Untuk mengurangi atau mencegah dampak bencana, langkah paling penting yang harus dilakukan adalah mitigasi bencana dan kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat," jelas Maryadi Utama. **(Mam)-f**

TEMUAN BAWASLU KARANGANYAR 14.222 APK Langgar Aturan

KARANGANYAR (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Karanganyar menemukan 14.222 lembar Alat Peraga Kampanye (APK) melanggar aturan pemasangan. Temuannya oleh jajaran Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) dan Pengawas Kelurahan/Desa (PKD) pada 23-31 Oktober 2024. Di antaranya APK yang melanggar, 2.413 APK Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah dan 11.809 APK untuk Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar. Jenis APK terdiri spanduk, baliho, bendera, umbul-umbul dan lainnya yang mencapai ribuan lembar. Juga rontek dengan ukuran yang dipakukan di pohon pelindung jalan, tiang listrik dan telepon," kata Ikhsan Nur Isfiyanto selaku Kordiv Penanganan Pelanggaran Bawaslu Karanganyar, Rabu (6/11).

Berdasarkan analisis dan kajian Bawaslu Karanganyar, APK yang melanggar tersebut bertentangan dengan Pasal 13 Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 43 Tahun 2023 tentang Penataan Alat Atribut Nonkomersial, Alat Peraga Kampanye, dan Tempat Kampanye Pemilihan Umum serta Keputusan KPU Karanganyar Nomor 1173 tentang Lokasi Pemasangan Alat Peraga Kampanye. "Pemasangan APK merupakan metode kampanye yang diperbolehkan selama tahapan kampanye, tetapi pemasangannya tidak boleh melanggar aturan," tandas Ikhsan. Selanjutnya, Bawaslu mengirim surat Saran Perbaikan (Sarper) kepada KPU terhadap APK yang melanggar aturan tersebut. **(Lim)-f**

DBHCHT PURBALINGGA

Jadi 15 Paket Latihan Prakerja



KR-Toto Rusmanto

Pembukaan pelatihan kerja dari dana DBHCHT di Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang diterima Pemkab Purbalingga Rp 790.874.000 digunakan untuk pelatihan Tahap I Kartu Prakerja. Pelatihan terdiri 15 paket yang meliputi 10 paket kejuruan gamen apparel dan 5 paket barber.

Pelatihan dilaksanakan oleh Unit pelaksana teknis daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Dinas Tenaga Kerja (Dinnaker) Purbalingga yang bekerjasama dengan lembaga pelatihan kerja swasta di Purbalingga, diikuti sekitar 300 orang. "Peserta dibatasi 300 orang karena masing-masing paket hanya dapat diikuti oleh 20 orang," tutur Kepala UPTD BLK Dinnaker Purbalingga, Artika Rachman, Senin (4/11).

Artika menambahkan, sasaran pelatihan meliputi warga Purbalingga berusia 18 tahun sampai dengan 25 tahun, petani tembakau, buruh pabrik rokok, eks-pegawai pabrik rokok atau keluarga dan masyarakat umum di Purbalingga. Peserta wajib mengikuti pelatihan selama 10 hari atau 80 jam pelatihan. **(Rus)-f**